

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan air bersih sebagai penyediaan air bersih yang baik, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pertumbuhan penduduknya. Pengelolaan sistem penyediaan air bersih layak memenuhi kebutuhan masyarakat dan aktivitas perkotaan secara keseluruhan akan meningkatkan produktifitas kota dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan berbanding lurus dengan ketersediaan air minum yang dilakukan oleh pemerintah (Direktorat Cipta Karya, 2010).

Air merupakan zat yang mutlak bagi setiap makhluk hidup dan kebersihan air adalah syarat utama bagi terjaminnya kesehatan makhluk hidup itu sendiri. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup sangat membutuhkan air sebagai penunjang kehidupan mereka. Sebagai contoh dalam memasak, mencuci, dan untuk air minum. Air dapat ditemukan mulai dari daerah laut, sungai dan lain lain. Indonesia sebagai negara yang dikelilingi oleh perairan yang luas tak lepas dari masalah banyaknya wilayah di indonesia yang tidak terlayani air bersih (Dwijusaputro, 1981).

Hal ini juga berhubungan dengan peningkatan ekonomi dimana dengan ketersediaan air minum yang layak dan berkeseimbangan diharapkan dapat membuat masyarakat dapat bekerja dengan efektif. Kekurangan dalam sistem penyediaan air bersih oleh pemerintah, baik dalam sistem perpipaan maupun dalam sistem non- perpipaan. Rendahnya cakupan pelayanan tersebut secara operasional merupakan refleksi dari pengelolaan sistem yang kurang efisien maupun kurangnya pendanaan untuk pengembangan sistem pengembangan sistem yang sudah ada (Direktorat Cipta Karya, 2010).

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dimana sumber air baku yang digunakan berasal dari mata air sungai yang dari pegunungan kungkulan.

Masyarakat di Desa Way Salak dalam memenuhi kebutuhan air domestik masih kurang memadai, maka dari itu penyediaan air sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Desa lengot untuk menghasilkan air yang memenuhi kualitas air yang sesuai standar peraturan yang berlaku baik untuk air minum maupun air bersih.

Dengan pertumbuhan penduduk di tahun 2024 ini dan jumlah pelanggan yang terus meningkat maka kebutuhan air bersih harus tercukupi sesuai angka penduduk yang semakin pesat, Agar kebutuhan air dapat tercukupi tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih. Ketersediaan air yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat sesuai jumlah penduduk, untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI DESA WAY SALAK KECAMATAN JAYA PURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah Desa Way Salak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Berapakah besar kebutuhan air bersih di Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Oku Timur berdasarkan peningkatan jumlah penduduk.
- b. Bagaimanakah perbandingan antara kebutuhan air dengan ketersediaan air yang ada.
- c. Apakah ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan air daerah Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Oku Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan cara membuat bak penampung air.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan dalam penyediaan maupun pemanfaatan air bersih berupa membuat bak tampungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten OKU Timur.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Desa Way Salak Kecamatan Jaya Pura Kabupaten Ogan komering Ulu Timur.
2. Memproyeksi kebutuhan air bersih yang didasarkan pada proyeksi jumlah penduduk dan kebutuhan air standar pedesaan.
3. Penelitian ini tidak membahas jaringan distribusi air, Analisa kualitas air dan pengolahan air.